
ANALISIS WACANA KRITIS NOURMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMBERITAAN PABRIK BAHAN PELEDAK MILITER DI AS MELEDAK

Lasmina Boru Sinaga¹, Jeslina Batubara², Annastasya Nainggolan³, May Liza Putri Girsang⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Medan

lasmina.borusinaga@student.uhn.ac.id¹, jeslina.batubara@student.uhn.ac.id²,
annastasya.nainggolan@student.uhn.ac.id³, liza.girsang@student.uhn.ac.id⁴

ABSTRACT; *This study aims to analyze news coverage of the explosion at a military explosives factory in Tennessee, United States, using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) approach. The research data consisted of four news articles from Detik.com, Kompas.com, CNN Indonesia, and Liputan6.com, analyzed through three dimensions: microstructural, mesostructural, and macrostructural. The results show that in the microstructural dimension, differences in diction and language structure shape the impression of the severity of the event. In the mesostructural dimension, variations in reporting style are influenced by editorial policies, journalistic routines, and the sources of information used by each media outlet. In the macrostructural dimension, the news coverage is influenced by the broader social context, such as the public's need for rapid information, industrial security issues, and global concern about humanitarian disasters. This study concludes that the media not only convey facts but also construct reality through language and discourse production practices in accordance with the characteristics of their institutions.*

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Online News.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan menganalisis pemberitaan mengenai ledakan pabrik bahan peledak militer di Tennessee, Amerika Serikat, dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough. Data penelitian berupa empat berita dari Detik.com, Kompas.com, CNN Indonesia, dan Liputan6.com yang dianalisis melalui tiga dimensi, yaitu mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi mikrostruktural, terdapat perbedaan pilihan diksi dan struktur bahasa yang membentuk kesan tertentu terhadap tingkat keparahan peristiwa. Pada dimensi mesostruktural, variasi gaya pemberitaan dipengaruhi oleh kebijakan redaksi, rutinitas jurnalistik, serta sumber informasi masing-masing media. Pada dimensi makrostruktural, pemberitaan terkait dipengaruhi oleh konteks sosial yang lebih luas, seperti kebutuhan publik terhadap informasi cepat, isu keamanan industri, serta perhatian global terhadap bencana kemanusiaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga mengonstruksi realitas melalui bahasa dan praktik produksi wacana sesuai karakter institusinya.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Berita Daring.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tentu saling membutuhkan dan berinteraksi satu sama lain. Bahasa menjadi sarana utama yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi (Education et al., 2024). Dalam KBBI (2003:23), komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian dan penerimaan informasi berupa pesan atau berita yang melibatkan dua orang atau lebih. Perkembangan zaman turut memengaruhi cara manusia menyampaikan informasi. Jika dahulu berita hanya tersedia dalam bentuk media cetak, kini penyebaran berita berkembang melalui media berbasis teknologi. Dengan adanya kemajuan tersebut, berita dapat dimuat di media massa daring sehingga bisa diakses dengan mudah melalui internet.

Bahasa memiliki kekuatan besar dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa. Melalui bahasa, media massa tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampai informasi, tetapi juga berperan dalam memengaruhi opini public, membentuk citra, serta menanamkan ideologi tertentu. Dalam perkembangannya, media komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga memerlukan perhatian serius, baik dari Masyarakat maupun berbagai organisasi. Media komunikasi berperan penting sebagai sarana penghubung yang membantu penyebaran informasi secara luas dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik di lingkungan perkotaan maupun pedesaan (Semi et al., n.d.).

Media komunikasi mencakup berbagai bentuk media massa, antara lain media cetak, media elektronik, dan media online. Media cetak meliputi koran, majalah, dan buku; media elektronik mencakup radio dan televisi; sementara media online meliputi berbagai platform berbasis internet seperti situs web, portal berita, dan media sosial. Ketiga jenis media massa tersebut memiliki strategi tersendiri dalam menarik perhatian masyarakat. Namun, kehadiran media sosial yang merupakan bagian dari media online kini dinilai lebih dominan karena kemampuannya menyajikan informasi secara cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh publik.

Media sosial sendiri merupakan bentuk perkembangan teknologi web modern berbasis internet yang memungkinkan setiap individu untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi informasi, serta membangun jaringan secara daring. Melalui berbagai platform seperti blog, Twitter, dan YouTube, masyarakat dapat memproduksi serta menyebarluaskan konten mereka sendiri yang dapat diakses oleh jutaan pengguna secara gratis. Pesatnya perkembangan teknologi ini pada akhirnya semakin

mempermudah manusia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang bermakna yang berwujud informasi, pengetahuan, maupun gagasan, dengan tujuan menciptakan pengertian bersama dalam interaksi sosial.

Media massa memiliki peranan penting dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Menurut Ade Husnul dan M. Ihsan Nugraha (2011:36; Margret, 2018), media massa merupakan sarana komunikasi yang berfungsi menyebarluaskan pesan, gagasan, atau informasi kepada khalayak luas secara serentak. Salah satu bentuknya adalah media cetak seperti koran. Koran memiliki kelebihan dibandingkan media lainnya karena dapat dibaca berulang kali dan disimpan sebagai dokumentasi, sehingga pembaca dapat mengakses kembali informasi yang telah diterbitkan kapan pun dibutuhkan.

Salah satu bentuk media massa yang tetap memiliki pengaruh besar hingga kini adalah media cetak seperti koran. Beberapa dekade lalu, muncul pandangan bahwa keberadaan koran akan segera berakhir, terutama setelah kehadiran televisi dan internet. Banyak pihak beranggapan bahwa koran tidak akan mampu bersaing dan akan kehilangan pembacanya. Pandangan ini muncul karena di sejumlah kota besar, banyak perusahaan koran yang terpaksa berhenti beroperasi. Namun, sejak tahun 1970-an, koran terbukti masih mampu bertahan meskipun harus melalui proses adaptasi yang tidak mudah. Beberapa koran bahkan berhasil mempertahankan eksistensinya dengan melakukan inovasi serta memberikan layanan baru, khususnya di wilayah pinggiran kota (Yusuf, 2024).

Hal serupa juga dialami oleh majalah. Seperti halnya koran, majalah harus beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan zaman agar dapat bertahan. Majalah yang mampu mempertahankan keberadaannya umumnya adalah majalah dengan segmentasi khusus, seperti majalah wisata, olahraga, hobi, penggemar acara televisi, atau berita ilmiah. Fokus tema yang spesifik membuat majalah-majalah tersebut tetap diminati oleh kelompok pembaca tertentu di tengah gempuran media digital.

Di tengah perkembangan berbagai bentuk media, pemberitaan mengenai peristiwa-peristiwa internasional masih menjadi sorotan utama bagi media massa. Salah satu peristiwa yang mendapat perhatian besar adalah ledakan pabrik bahan peledak militer di Tennessee, Amerika Serikat, sebagaimana diberitakan oleh *Tribun* (Kompas.com). Ledakan besar di pabrik Accurate Energetic Systems LLC tersebut terjadi pada Jumat (10/10) dan menimbulkan sejumlah korban jiwa serta beberapa orang hilang. Pihak

kepolisian setempat masih melakukan penyelidikan terhadap penyebab ledakan, sementara warga sekitar merasakan guncangan hebat akibat peristiwa itu. Perusahaan yang berspesialisasi dalam pembuatan bahan peledak militer ini diketahui memproduksi komponen untuk Departemen Pertahanan AS dan pasar industri dalam negeri.

Fenomena ini relevan dianalisis melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis yang dikemukakan oleh Norman Fairclough. Menurut Fairclough, bahasa merupakan bagian dari praktik sosial yang tidak berdiri sendiri, melainkan selalu terhubung dengan struktur sosial dan kekuasaan. Fairclough menegaskan bahwa media massa bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk serta mempertahankan struktur sosial melalui penggunaan bahasa (Fairclough, 2021; Padilah, 2020). Fairclough menawarkan model analisis wacana yang mencakup tiga dimensi, yaitu teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. (a) Dimensi teks (mikrostruktural) dianalisis melalui aspek linguistik seperti kosakata, semantik, dan sintaksis. (b) Praktik wacana (mesostruktural) berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. (c) Praktik sosiokultural (makrostruktural) merujuk pada konteks sosial yang melingkupi teks tersebut (Eriyanto, 2003:288; Cenderamata & Darmayanti, 2019).

Pemberitaan semacam ini menunjukkan bagaimana media menyajikan peristiwa global dengan pilihan bahasa, struktur narasi, dan sumber informasi tertentu yang dapat memengaruhi cara pembaca memahami realitas. Oleh karena itu, kajian terhadap berita ini melalui **Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough** menjadi penting untuk menyingkap hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam teks media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough untuk mengungkap bagaimana bahasa dalam media merepresentasikan peristiwa ledakan pabrik bahan peledak di Tennessee, Amerika Serikat. Data penelitian berupa empat berita daring dari Detik.com, Kompas.com, CNN Indonesia, dan Liputan6.com yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mencatat judul, isi berita, pilihan diksi, struktur kalimat, serta sumber informasi. Analisis dilakukan melalui tiga dimensi Fairclough, yaitu analisis mikrostruktural yang menelaah aspek linguistik teks, analisis mesostruktural yang mengkaji proses produksi dan penyebaran berita, serta analisis makrostruktural yang melihat konteks sosial budaya

yang memengaruhi pemberitaan. Untuk memastikan hasil analisis tetap akurat, peneliti membandingkan informasi dari keempat media tersebut dan mencocokkannya satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap pemberitaan mengenai ledakan pabrik bahan peledak di Tennessee, Amerika Serikat, sebagaimana dipublikasikan oleh empat media daring: Detik.com, Kompas.com, CNN Indonesia, dan Liputan6.com. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yang mencakup tiga dimensi, yaitu mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Melalui pendekatan ini, dapat dipahami bagaimana bahasa digunakan untuk membangun representasi peristiwa, bagaimana proses produksi wacana berlangsung, serta bagaimana konteks sosial yang lebih luas memengaruhi penyajian berita. Pembahasan berikut menguraikan temuan analisis berdasarkan masing-masing dimensi tersebut. Adapun penjelasan dari analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Wacana Berita Pabrik Bahan Peledak di AS Meledak

Judul	Sumber
Pabrik Bahan Peledak di Tennessee AS Meledak hingga Belasan Orang Diduga Tewas.	detik.com
Ledakan Besar di Pabrik Bahan Peledak Militer AS, Beberapa Orang Tewas dan Hilang	Kompas.com
Pabrik Bahan Peledak di AS, 16 orang meledak.	CNN Indonesia
Ledakan Dahsyat Guncang Pabrik Bahan Peledak di Tennessee, 16 Orang Tewas	Liputan6.com

Penyampaian berita mengenai Pabrik Bahan Peledak di AS Meledak dapat dianalisis menggunakan metode Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Adapun penjelasan hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

A. Analisis Mikrostruktural

Dalam pemberitaan mengenai Pabrik Bahan Peledak di AS Meledak, media memanfaatkan berbagai perangkat kebahasaan. Terdapat dua perangkat utama yang menunjukkan bagaimana seseorang direpresentasikan dalam teks, yaitu: (1) aspek leksikal, yang meliputi pilihan kosakata formal maupun nonformal serta penggunaan

ungkapan eufemistik, dan (2) aspek gramatikal, yang mencakup tata bahasa, fungsi sintaktis, serta bentuk penyajian berita.

Data (2) dan (4) memiliki judul yang hampir serupa, yaitu Ledakan Besar di Pabrik Bahan Peledak di AS, Beberapa orang Tewas dan Hilang. Pada data 2 dan 4 menggunakan diksi yang dramatis yaitu ledakan besar dan ledakan dahsyat yang memiliki makna yang dapat membangkitkan emosi pembaca dan menonjolkan terhadap tingkat parahnya peristiwa. Kalimat “Beberapa Orang Tewas dan Hilang.” Pada data ke 2 menggunakan kosakata yang bersifat eufemistik untuk mengurangi dampak emosional pembaca mengenai jumlah korban yang tewas pada kejadian tersebut. Pada data (4) tidak menggunakan kosakata eufemistik dikarenakan menyebutkan jumlah korban yang tewas dalam kejadian tersebut secara langsung sehingga peristiwa tampak sangat fatal.

Data (1) dan (3) memiliki judul yang sama dibedakan dengan pemilihan kosakata teknis yang menandai Lokasi kejadian. Data 1 yang berisi “Pabrik Bahan Peledak di Tennessee AS Meledak hingga Belasan Orang Diduga Tewas” data ini menempatkan Lokasi kejadian secara formal dan informatif. Penggunaan diksi yang bersifat factual sehingga meninggalkan pesan kepada Masyarakat maupun pembaca bahwa Lokasi kejadian tersebut adalah area yang beresiko dan tidak disarankan untuk didatangi oleh Masyarakat. Sedangkan Data 3, yang berisi “Pabrik Bahan Peledak di AS, 16 orang meledak.” Data ini menambahkan jumlah korban jiwa yang diakibatkan oleh ledakan pabrik bahan peledak di AS yang memicu daya tarik emosional pembaca.

Berdasarkan berita mengenai “Ledakan Pabrik Bahan Peledak di AS.” yang terdapat pada keempat sumber berita diatas menunjukkan bagaimana media dapat mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai kejadian yang terjadi di Tennessee AS dan bagaimana pemerintah dapat mengevaluasi kejadian tersebut.

B. Analisis Mesostruktural

Detik.com merupakan salah satu media informasi digital yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual. Detik.com didirikan oleh PT. Agranet Multicitra Siberkom PT Agrakom didirikan pada Oktober 1995 oleh empat pendiri, yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan, serta memperoleh pengesahan pada Januari 1996. Perusahaan ini bergerak dalam bidang layanan pembuatan situs web (web services). Perkembangannya berlangsung pesat karena berhasil menarik sejumlah klien besar, di antaranya PT Astra International,

Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractors, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan beberapa perusahaan lainnya.

Server Detik.com telah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun layanan daring secara penuh baru mulai tersedia pada 9 Juli 1998. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari berdirinya Detik.com, yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopuyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Pada awalnya, liputan Detik.com berfokus pada isu politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Setelah situasi politik mulai stabil dan kondisi ekonomi membaik, Detik.com memperluas cakupan pemberitaannya dengan memasukkan berita hiburan dan olahraga. Sumber berita Detik.com diperoleh melalui pengembangan informasi dari siaran televisi yang terhubung langsung dengan lokasi kejadian, serta dari sejumlah wartawan yang berada di berbagai daerah. Dengan adanya detik.com menjadikan Masyarakat yang berada diluar dari tempat kejadian dan juga pelosok-pelosok dapat mengetahui berita terbaru. Berita mengenai “Pabrik Bahan Peledak di Tennessee AS Meledak hingga Belasan Orang Diduga Tewas.” Pada berita tersebut media ingin menyampaikan kronologi kejadian yang terjadi di Tennessee AS, berapa banyak korban yang terdapat pada kejadian tersebut dan dampak yang diakibatkan dari kejadian tersebut.

Kompas.com adalah sebuah portal berita online yang dimiliki oleh Kompas Gramedia salah satu Perusahaan media terbesar di Indonesia. Situs ini pertama kali hadir pada tahun 1995 dan menjadi salah satu pelopor media digital di Indonesia. Kompas.com bertujuan menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya untuk Masyarakat dengan gaya penulisan yang formal serta berbasis verifikasi fakta. Isi situs ini mencakup berbagai kategori seperti berita nasional, internasional, politik, hukum, ekonomi, olahraga, teknologi hingga lifestyle. Dengan pembaruan berita yang tepat dan jangkauan topik yang luas, Kompas.com dianggap sebagai salah satu sumber informasi yang paling kredibel dan profesional di Indonesia. Dalam berita yang diliput Kompas.com dengan judul “Ledakan Besar di Pabrik Bahan Peledak Militer AS Beberapa Orang Tewas dan Hilang”, Sheriff Humphreys Country Chris Davis menggambarkan pemandangan di Lokasi ledakan sebagai kondisi paling mengerikan sepanjang kariernya.

CNN Indonesia yang merupakan salah satu web resmi untuk menyampaikan suatu berita terkini, selain menyajikan berita secara tertulis CNN Indonesia juga menyampaikan berita secara lisan yang tersedia di salah satu siaran televisi platform Trans Media. CNN TV menyajikan berita-berita terbaru, berita politik, nasional, ekonomi, olahraga,

teknologi, hiburan dan berita lainnya. Saluran ini pertama kali tayang pada Senin, 17 Agustus 2015. Peluncuran utama saluran ini dilakukan pada 15 Desember 2015 sebagai bagian dari perayaan ulang tahun ke-14 Trans Media. Saluran CNN Indonesia siar dalam bahasa Indonesia dari studio Trans Media, menampilkan berita lokal dan internasional, termasuk berita umum, bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. Situs berita CNNIndonesia.com telah dilaunching pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi. Saat ini, CNN Indonesia tayang selama 24 jam sehari dan bisa ditonton di saluran televisi berbayar Transvision, UseeTV, serta live streaming di CNN Indonesia.com. Selain itu, saluran ini juga bisa dilihat melalui Antenna Digital di Jakarta 40 dan 42 UHF, serta di Surabaya 35 UHF. Untuk pemirsa yang menggunakan antena biasa atau analog, acara CNN Indonesia juga bisa ditonton melalui Trans TV dan Trans 7. CNN Indonesia adalah bagian dari strategi CNN International Commercial's Content Sales and Partnerships Group yang bertujuan untuk menjangkau lebih banyak audiens dengan bekerja sama dengan organisasi media lokal. Selain di Indonesia, kerja sama serupa juga sudah terjalin di CNN Filipina, CNN Turki, dan CNN Chili. Berita mengenai "Pabrik Bahan Peledak di AS, 16 orang meledak." Media ini menceritakan kejadian secara singkat dan mengutip informasi dari media lain, menjelaskan efek dari kejadian tersebut.

Liputan6.com adalah portal berita yang awalnya lahir sebagai versi online dari program Liputan 6 di stasiun televisi SCTV. Situs ini resmi berdiri pada 24 Agustus 2000 dan pada masa awalnya hanya berfungsi sebagai pelengkap program televisi dengan menyajikan ulang berita yang ditayangkan di TV. Berkembang menjadi media digital mandiri sejak 2012 di bawah PT Kreatif Media Karya (KMK) dan selanjutnya PT Liputan Enam Dot Com dalam jaringan KapanLagi Youniverse (KLY). Transformasi ini membuat Liputan6.com memperluas cakupan liputannya, mulai dari politik, ekonomi, hiburan, hingga cek fakta. Dalam praktik jurnalistiknya, Liputan6.com berkomitmen pada akurasi, netralitas, dan kepatuhan terhadap Kode Etik Jurnalistik, sehingga menjadi salah satu portal berita terpercaya di Indonesia. Berita mengenai "Ledakan Dahsyat Guncang Pabrik Bahan Peledak di Tennessee, 16 Orang Tewas." Pada berita tersebut wartawan menjelaskan secara detail mengenai kejadian yang terjadi, dimulai dari tanggal kejadian, waktu kejadian, banyaknya korban. Media ini melakukan wawancara kepada Masyarakat untuk mencaritahu secara lengkap mengenai kronologi mulai terjadinya kebakaran tersebut dan bagaimana masyarakat setempat dapat mengetahui kejadian tersebut, selain itu media

ini juga menjelaskan secara lengkap bagaimana tindakan pemerintah dalam menangani kejadian tersebut.

C. Analisis Makrostruktural

Analisis makrostruktural yang berdasarkan pendapat bahwa konteks sosial di luar media sebenarnya memengaruhi bagaimana suatu wacana muncul dalam media. Praktik sosial dan budaya, seperti tingkat situasional, institusional, dan sosial, memengaruhi media serta wacananya. Tingkat situasional berkaitan dengan proses produksi dan konteks situasi tertentu. Tingkat institusional berkaitan dengan pengaruh institusi secara internal maupun eksternal. Tingkat sosial berkaitan dengan situasi yang lebih luas, seperti sistem politik, sistem ekonomi, dan sistem budaya masyarakat.

Berita (1), (2), (3), (4) mengenai ledakan pabrik bahan peledak di Tennessee dibentuk oleh konteks sosial yang memengaruhi bagaimana peristiwa tersebut disampaikan. Pada tingkat situasional, seluruh media berangkat dari kebutuhan untuk menyajikan informasi cepat tentang tragedi besar yang menewaskan banyak orang. Situasi darurat, ketidakpastian jumlah korban, dan kondisi lokasi ledakan membuat semua berita menekankan kronologi kejadian, skala kerusakan, serta penyelamatan. Tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan publik untuk segera mengetahui peristiwa internasional yang berpotensi berdampak luas.

Pada tingkat institusional, penyajian berita dipengaruhi oleh karakter masing-masing redaksi. Ada media yang menulis secara ringkas hanya dengan mengutip pernyataan pihak berwenang, sementara lainnya lebih mendalam dengan memuat kesaksian warga, detail waktu kejadian, hingga respons pemerintah. Perbedaan seperti tingkat kedalaman laporan, pilihan fokus (korban, penyebab, atau dampak sosial), serta gaya bahasa dipengaruhi oleh kebijakan internal, rutinitas kerja jurnalistik, dan standar pemberitaan yang dianut masing-masing institusi media.

Pada tingkat sosial, pemberitaan tragedi ini dipengaruhi oleh konteks yang lebih luas, seperti perhatian publik terhadap isu keselamatan industri, hubungan internasional, dan kepedulian global terhadap bencana kemanusiaan. Sistem budaya yang menghargai transparansi informasi, serta sistem ekonomi-politik yang menempatkan isu keamanan industri sebagai hal penting, membuat media memosisikan peristiwa tersebut sebagai berita besar dan bernilai tinggi. Dengan demikian, walaupun struktur penyampaiannya berbeda, secara makro semua berita dibentuk oleh kondisi sosial yang sama: kebutuhan

masyarakat global akan informasi mengenai tragedi besar yang menewaskan banyak orang dan memunculkan kekhawatiran tentang keamanan fasilitas industri berbahaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap empat berita mengenai ledakan pabrik bahan peledak di Tennessee, Amerika Serikat, dapat disimpulkan bahwa setiap media memiliki cara berbeda dalam membingkai peristiwa yang sama. Pada tingkat mikrostruktural, perbedaan terlihat dari pilihan diksi seperti penggunaan kata “dahsyat”, “besar”, atau ungkapan yang bersifat eufemistik, yang menunjukkan bagaimana media membangun kesan tertentu terhadap tingkat keparahan peristiwa. Pada tingkat mesostruktural, karakter dan kebijakan redaksi masing-masing media turut memengaruhi gaya pemberitaan, kedalaman informasi, serta sumber yang digunakan. Sementara itu, pada tingkat makrostruktural, seluruh berita dipengaruhi oleh konteks sosial yang lebih luas, seperti kebutuhan publik akan informasi cepat, isu keamanan industri, serta perhatian masyarakat internasional terhadap bencana kemanusiaan. Secara umum, keempat media menempatkan ledakan tersebut sebagai peristiwa besar yang memiliki dampak signifikan, namun penyajiannya disesuaikan dengan gaya editorial dan tujuan komunikatif masing-masing. Dengan demikian, berita yang sama dapat tampil dengan penekanan yang berbeda, tergantung pada bagaimana media memilih untuk mengonstruksi realitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring (Fairclough ' S Critical Discourse Analysis of Celebrity News on Online Media). *Jurnal Literasi*, 3(April), 1–8.
- Education, L., Program, S., Madura, U. T., Khotimah, K., Khotimah, K., Info, A., Analysis, C. D., Fairclough, N., Media, O. M., Nuclear, J., & News, W. (2024). *Wacana Kritis Norman Fairclough Berita Media Massa Daring : Jepang Buang Limbah Nuklir*. 46–60.
- Margret, K. (2018). *ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PILGUB 2018 DALAM KORAN*. 132–139.
- Padilah, A. F. (2020). *ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRLOUGH PADA BERITA GEGARA BANDEL STUDY TOUR SMAN 6 DEPOK BERUJUNG*. 24–44.

- Semi, M., Populer, I., & Massa, K. (n.d.). *PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGHADAPI SERBUAN MEDIA ONLINE THE ROLE OF MASS MEDIA IN FACING ONLINE MEDIA ATTACKS* Emilsyah Nur. 51–64.
- Yusuf, H. (2024). *PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERSEPSI DAN TINGKAT KRIMINALITAS : ANALISIS TERHADAP EFEK MEDIA DALAM PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK THE INFLUENCE OF MASS MEDIA ON PERCEPTIONS AND CRIME RATES : AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE MEDIA IN SHAPING* Abstrak. 1047–1061.